

HUBUNGAN NAFSU MAKAN DENGAN SISA MAKANAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS (DM) DI RSUD SUNAN KALIJAGA KABUPATEN DEMAK

Heri Sri Dwi Hastuti¹, Hapsari Sulistya Kusuma²

^{1,2} Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Terapi gizi merupakan komponen utama keberhasilan penatalaksanaan diabetes karena kepatuhan pasien terhadap prinsip gizi. Sisa makanan (waste) merupakan indikator penting dari pemanfaatan sumber daya dan persepsi konsumen terhadap penyelenggaraan makanan. Besarnya sisa makanan yang terjadi dipengaruhi oleh pelayanan gizi atau penyelenggaraan makanan di rumah sakit serta faktor nafsu makan dan kondisi psikis pasien akibat penyakit, aktifitas fisik yang berkurang, dan reaksi obat.

Penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mencari hubungan nafsu makan dengan sisa makanan pada pasien diabetes mellitus (DM) di RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu observasi, dan pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*ponit time approach*). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM yang melakukan rawat inap di RSUD Sunan Kalijaga Demak pada saat penelitian dengan jumlah 55 orang yang diambil teknik purposive sampling yaitu peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *rank spearman*

Nafsu makan pada pasien DM di RSUD Sunan Kalijaga sebagian besar pada kategori baik dengan jumlah 32 responden (58.2%). Sisa makanan pada pasien DM di RSUD Sunan Kalijaga sebagian besar pada kategori sisa dengan jumlah 36 responden (65.5%). Terdapat hubungan nafsu makan dengan sisa makanan pada pasien DM di RSUD Sunan Kalijaga Demak dengan *p-value* 0.010

Kesimpulan terdapat hubungan nafsu makan dengan sisa makanan pada pasien DM di RSUD Sunan Kalijaga Demak

Kata kunci : Nafsu makan, sisa makanan, diabetes mellitus